

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak besar bagi masyarakat. Salah satu manfaat yang dapat dirasakan sekarang ini adalah mudahnya mengakses informasi dan komunikasi. Kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi dengan berbagai orang di seluruh penjuru dunia akan meluaskan cakrawala pengetahuan masyarakat.

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah melahirkan masyarakat yang makin besar tuntutananya akan hak untuk mengetahui dan hak untuk memperoleh informasi. Informasi telah menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Sejatinya, peran media massa adalah untuk memberikan informasi dan sebagai media jalinan komunikasi antara sesama warga dan sesama komponen di dalam masyarakat. Menurut Samsul (2006:4) mengatakan bahwa dengan jalinan komunikasi dan saling berinformasi, secara dinamis masyarakat akan terus berkembang sesuai dengan perkembangan massa.

Televisi sebagai salah satu media yang mempunyai fungsi informasi, pendidikan, dan hiburan. Televisi mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan media lainnya seperti radio dan surat kabar. Hal ini karena televisi memiliki efek yang kuat dan memiliki daya jangkau (*coverage*) yang luas. Menurut Iskandar (2008:27) mengatakan bahwa keefekan ditunjang dengan

kemampuan televisi yang mampu memberikan informasi secara *audio-visual* (suara dan gambar sekaligus) yang mempermudah pemirsa untuk menerima isi pesan yang disampaikan.

Televisi merupakan barang mahal bagi beberapa kalangan, pada kenyataannya kebanyakan masyarakat Indonesia, tetapi sebagai masyarakat yang berada di negara yang sedang berkembang, sangat menggantungkan kebutuhan informasi dari media televisi. Jangkauan televisi sangat luas, hingga ke berbagai pelosok di Indonesia. Dari televisi, masyarakat bisa mendapat berbagai informasi dari belahan bumi manapun. Keinginan untuk maju ternyata membuat masyarakat tergantung pada informasi. Informasi seolah menjadi kebutuhan primer masyarakat.

Dalam fungsinya sebagai media informasi televisi menyajikan program siaran berbentuk berita (*news*). Menurut Baksin (2006:3) mengatakan bahwa, “tidak ada siaran TV tanpa berita”, tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi sebuah stasiun TV tidak terlepas dari program beritanya.

Menurut Shaleh (2007:4) mengatakan bahwa berita adalah laporan tentang fakta peristiwa atau pendapat yang aktual, menarik, berguna, dan dipublikasikan melalui media massa periodik: surat kabar, majalah, radio, dan TV.

Masyarakat yang semakin maju, telah menjadikan informasi dari program berita di stasiun TV sebagai kebutuhan pokok. Bahkan ada stasiun TV yang memproduksi program berita dalam porsi yang dominan. Program-program berita tersebut diproduksi dengan batasan etika jurnalistik. Dengan prinsip *bad news is*

good news, ternyata telah membuat stasiun TV gemar memproduksi berita yang miring, terutama pemberitaan yang terkait instansi pemerintahan.

Dalam membuat program berita yang baik, stasiun televisi harus melakukan tahapan-tahapan dari mulai proses perencanaan, proses produksi, hingga proses penayangan. Ketiga tahapan tersebut harus dilakukan dengan seimbang melalui Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki tingkat profesionalisme kerja yang tinggi dan kerjasama yang kuat. Semua itu dilakukan agar terciptanya program berita yang benar-benar layak dan sesuai dengan kebutuhan target audiens.

Audiens adalah sekumpulan orang yang menjadi pembaca, pendengar, dan pemirsa berbagai media massa atau komponen beserta isinya, seperti pendengar radio atau penonton televisi. Kata audiens menjadi mengemuka ketika diidentikan dengan “*receiver*” dalam model proses komunikasi massa (*source, channel, message, receiver, effect*) yang dikemukakan oleh Wilbur Schramm (1995).

Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi disingkat dengan PUSTEKKOM adalah sebagai salah satu lembaga pusat teknologi dan informasi komunikasi yang telah banyak berperan aktif dalam memproduksi berbagai paket program, salah satunya program berita dalam meningkatkan teknologi komunikasi pendidikan. Pada tanggal 12 Oktober 2004 PUSTEKKOM telah meluncurkan Televisi Edukasi (TV-E).

TV-E merupakan salah satu stasiun televisi pemerintah yang berkedudukan dibawah Pustekkom Kemdikbud yang memiliki peran serta dalam

upaya pencerdasan anak bangsa dengan menghadirkan berbagai layanan siaran pendidikan yang berkualitas untuk menunjang tujuan pendidikan nasional.

Visi TV-E adalah menjadi siaran televisi pendidikan yang santun dan mencerdaskan. Misi yang diemban adalah menyiarkan program yang mencerdaskan masyarakat, menjadi tauladan masyarakat, menyebarkan informasi dan kebijakan-kebijakan Depdikbud, dan mendorong masyarakat gemar belajar.

1.2 Penegasan Judul

Judul yang diambil dalam skripsi ini adalah perencanaan, proses produksi, dan penayangan program berita di televisi edukasi agar sesuai dengan kebutuhan target audiens. Alasan pengambilan judul ini karena penulis melakukan pengamatan sebelumnya pada saat magang di televisi edukasi, dan hanya ditempatkan di bagian produksinya saja, dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih mendalam lagi mulai dari tahapan perencanaan, produksi, hingga tahap penayangan program berita tersebut. Peneliti juga merasa bahwa program berita yang disajikan oleh televisi edukasi sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan target audiensnya.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana perencanaan, proses produksi, dan penayangan program berita di Televisi Eduaksi (TV-E) agar sesuai dengan kebutuhan target audiens?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Memberikan pemahaman secara mendalam terkait dengan perencanaan, proses produksi, hingga tahap penayangan program berita pada Televisi Edukasi (TVE) agar sesuai dengan kebutuhan target audiens.
2. Untuk memenuhi syarat kelulusan Strata (S1) Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa penulis ambil dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.5.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan bagi yang membutuhkan untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan mengenai perencanaan, proses produksi, hingga tahap penayangan program berita pada Televisi Edukasi (TVE) agar sesuai dengan kebutuhan target audiens.

1.5.2 Secara Praktisi

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi stasiun TV dalam melakukan perencanaan, proses produksi, dan penayangan pemberitaan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis mengemukakan definisi-definisi teoritis dan konseptual yang akan mendukung penelitian skripsi ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan rencana pengujian keabsahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas mengenai subjek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran kepada program berita yang diteliti.